Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat :

Dosen Pembimbing :
Rizki Zulfikar SE., M.Si

Dosen Penguji
Linna Ismawati, SE., M.Si
Trustorini Handayani, SE., M.Si

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

SKRIPSI

Oleh :
Sandi Akhmad Solihin
21208080

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2012

Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan dan pembiayaan dalam menjalankan suatu usaha, pentingnya suatu pendanaan tersebut karena setiap perusahaan sangat membutuhkan sekali biaya modal yang diperlukan untuk bersaing dan berkompetisi dengan perusahaan yang lainnya. Modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut, tujuan utama dari suatu usaha adalah mendapatkan keuntungan atau profit yang tinggi dengan mengeluarkan biaya modal yang minimal.

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk mengoptimumkan nilai perusahaan dengan penggunaan modal yang minimum. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Penggunaan kebijakan hutang bisa digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun kebijakan hutang juga tergantung dari tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Artinya perusahaan besar dan mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang stabil relative lebih mudah untuk mengakses dana di pasar modal maupun dari pihak lembaga keuangan yang lainnya. Oleh karena itu, mengkaitkan struktur modal dengan profitabilitas dan nilai perusahaan menjadi relevan.

Fenomena Penelitian

struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk setiap tahunnya cenderung berfluktuasi. Kondisi yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2011 kuartal tiga dan empat di mana tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Inodnesia Tbk pada tahun 2011 kuartal tiga dan empat turun menjadi satu digit dari kuartal sebelumnya yang asalnya dua digit.

Hal tersebut terjadi kemungkinan disebabkan oleh munculnya perusahaan-perusahaan baru yang bergerak dibidang pertelekomunikasian, ataupun adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti kondisi keuangan perusahaan yang kurang bagus, yaitu seperti kurangnya modal yang dimiliki perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan yang lainnya yang bergerak dibidang yang sama. Perusahaan harus mencari biaya tambahan dari pihak luar perusahaan untuk menambah modal dan untuk membiayai asset yang dimilki oleh perusahaan dengan cara berhutang kepada pihak lain, sehingga keuntungan yang didapat perusahaan sebagian besar digunakan untuk membayar hutang perusahaan kepada pihak lain, maka tingkat profitabilitas yang didapat oleh perusahaan menjadi sedikit dan perusahaan akan mengalami kerugian.

Kondisi tersebut akan berdampak secara langsung terhadap tingkat kepercayaan investor yang tidak akan percaya lagi kepada perusahaan karena melihat kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan sebagian besar dibiayai oleh dana yang berasal dari pihak luar perusahaan, maka tingkat nilai perusahaan akan mengalami penurunan dan para investor akan berpaling ke perusahaan-perusahaan lainnya yang bergerak dibidang sama yang kondisi keuangannya lebih bagus dan tidak mempunyai hutang yang besar.

Tahun	Struktur Modal (DAR) (%)	Profitabilitas (ROA) (%)	Nilai Perusahaan (PER) (x)
2004 (Q1)	54.32	9.49	12.10
Q2	54.23	3.45	10.61
Q3	56.81	5.15	14.55
Q4	57.65	9.00	14.75
2005 (Q1)	57.65	9.00	13.47
Q2	52.94	2.91	14.80
Q3	54.12	4.35	15.28
Q4	51.97	9.72	15.43
2006 (Q1)	51.97	9.72	18.04
Q2	46.79	5.41	10.70
Q3	48.68	8.50	13.75
Q4	49.22	13.49	16.56
2007 (Q1)	49.22	13.49	16.15
Q2	53.18	12.48	16.56
Q3	55.22	8.27	16.74
Q4	47.80	12.78	15.63

Tahun	Struktur Modal (DAR) (%)	Profitabilitas (ROA) (%)	Nilai Perusahaan (PER) (x)
2008 (Q1)	47.80	12.78	14.86
Q2	48.60	12.90	15.28
Q3	55.43	7.33	11.44
Q4	55.79	8.65	11.80
2009 (Q1)	51.88	10.36	12,80
Q2	48.10	2.69	15.38
Q3	54.75	6.4	14.43
Q4	50.35	9.76	15.36
2010 (Q1)	48.82	11.61	14.32
Q2	44.35	2.87	13.98
Q3	45.50	5.70	14.10
Q4	46.40	8.92	13.46
2011 (Q1)	43.44	11.56	12.84
Q2	43.44	11.56	13.46
Q3	44.62	8.05	9.53
Q4	44.62	8.05	8.65

Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah mengenai struktur modal, tingkat profitabilitas, dan nilai perusahaan tahun 2004 sampai tahun 2011 yang cenderung berfluktuasi. Kondisi yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2011 kuartal 3 dan kuartal 4, dimana stuktur modal dan tingkat profitabilitas kondisinya tetap tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan, seharusnya dengan meningkatknya struktur modal maka tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan menurun, dan jika tingkat profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan meningkat begitupun sebaliknya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan struktur modal pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
5. Seberapa besar pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
4. Untuk menganalisis besarnya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
5. Untuk menganalisis besarnya pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Kajian Pustaka

Struktur Modal (X1)

Struktur modal adalah rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debt ratio*),mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang". **Sutrisno (2009:217)**

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas atau keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. **Sutrisno (2009:222)**

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. **Agus Sartono (2011:487)**

Keterkaitan Antar Variabel Penelitian

- **Hubungan Antara Struktur Modal dengan Profitabilitas**

  Menurut **David Sokardi Kodrat dan Christian Herdinata (2009:111)** teori yang terkait dengan struktur modal adalah *bankruptcy cost, agency theory dan packing order theory.* Penggunaan utang yang besar akan menimbulkan beban tetap (biaya bunga) yang cukup besar. Semakin besar penggunaan utang maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan yang mengarah pada kebangkrutan. *Bankruptcy codt* adalah biaya yang secara langsung terjadi bila perusahaan merasa akan gagal dalam pendanaan dan nilainya lebih besar dari nol. Kemungkinan bangkrut meningkat dengan bertambahnya tingkat utang. Hal ini didorong oleh adanya ketakutan bahwa perusahaan tidak dapat mengasilkan *profit* untuk membayar kembali bunga dan pinjaman. Potensi terjadinya biaya *bankruptcy* dapat secara langsung ataupun secara tidak langsung. Biaya *bankruotcy* langsung adalah biaya administrasi dan legal pada proses kebangkrutan. Biaya *bankruptcy* secara tidak langsung adalah kerugian pada profit yang terjadi sebagai akibat tidak bersediannya pemegang saham untuk menjalankan bisnis lagi.

- Hubungan Antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

  Menurut Gitosudarmo (2002) aturan struktur finansial konservatif menghendaki agar perusahaan dalam keadaan bagaimanapun jangan mempunyai hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri, atau dapat diartikan bahwa sebanyak-banyaknya modal asing harus sama besar dengan modal sendiri. Sedangkan menurut konsep *cost of capital*, perusahaan akan berusaha untuk memperoleh struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata. Hal ini berarti bahwa untuk meminimumkan biaya modal rata-rata atau mengoptimalkan nilai perusahaan tidak seharusnya didasarkan pada komposisi jumlah modal asing lebih sedikit dari jumlah modal sendiri.

- Hubunga n Antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

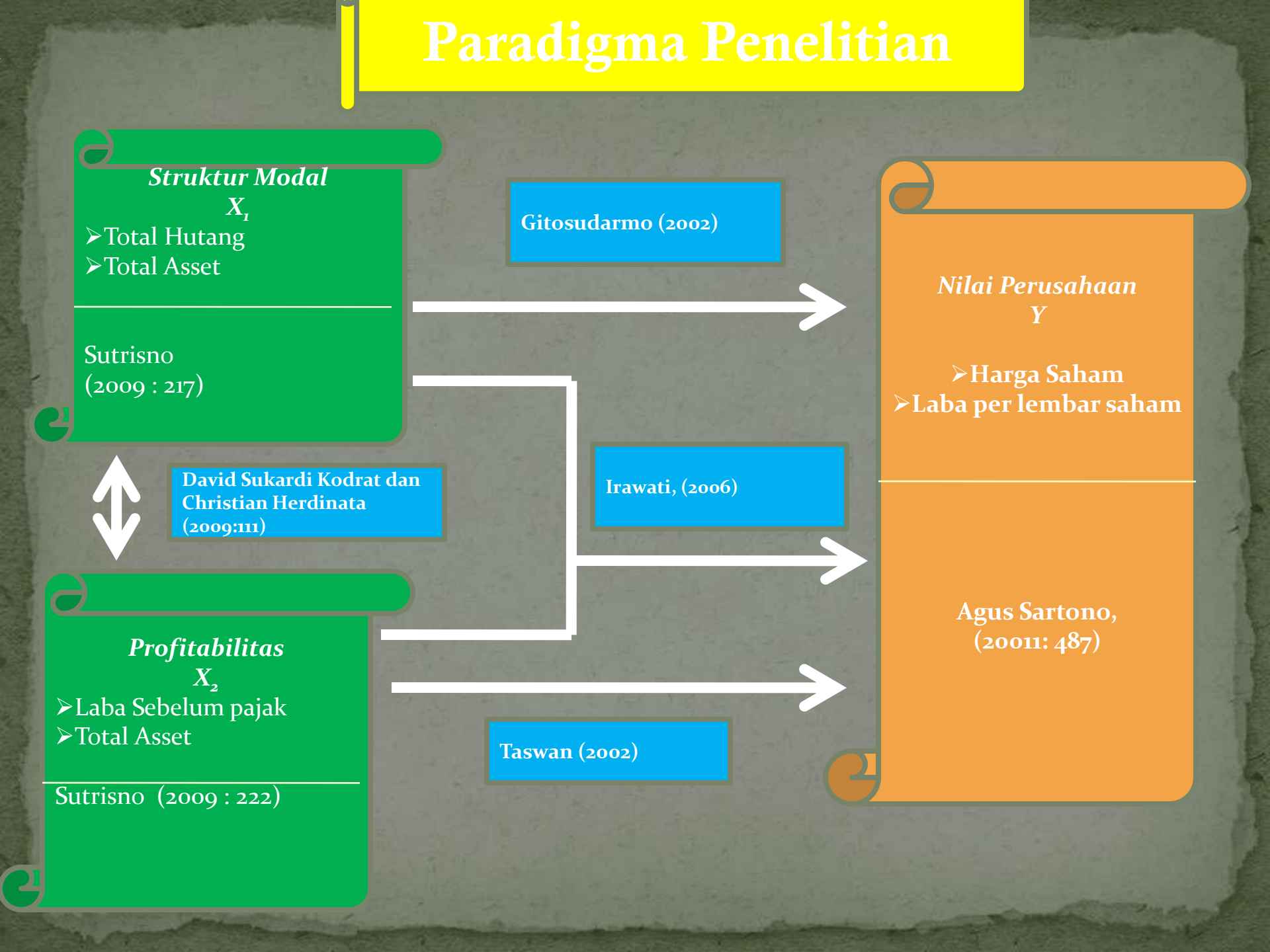
  Soliha dan Taswan (2002) berpendapat bahwa profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham.Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Apabila suatu perusahaan dapat menciptakan profitabilitas yang baik, maka perusahaan tersebut akan memiliki prospek yang baik pada masa yang akan datang. Perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus. Hal ini akan direspon positif oleh investor yang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

- **Hubungan Antara Struktur Modal, Profitablitas , dengan Nilai Perusahaan**

Leverage keuangan merupakan penggunaan dana yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan atau mengoptimalkan pendapatan per lembar saham. Apabila hasil pengembalian atas aktiva lebih besar daripada biaya hutang, maka *leverage* tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan pengembalian ini juga meningkat. Begitu juga sebaliknya bila hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil dari biaya hutang, maka *leverage* akan mengurangi hasil pengembalian modal (**Irawati, 2006**).

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa leverage dapat meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham. Nilai suatu perusahaan selain diukur dari tinggi rendahnya harga jual saham di pasar, juga dapat diukur dari tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas, yang selanjutnya dibandingkan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Hal ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membagikan laba yang diperoleh kepada apara pemegang saham (pemilik perusahaan). Tingkat profitabilitas tersebut dapat mencerminkan nilai dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan dividen. Peningkatan dividen dapat meminimumkan biaya modal.

Paradigma Penelitian



Hipotesis Penelitian

- Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk".

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Struktur modal (X1)	Struktur modal adalah rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debt ratio*),mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang". **Sutrisno (2009:217)**	•Total hutang •Total asset DAR = Total hutang x 100% Total Asset	%	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas atau keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. **Sutrisno (2009:222)**	• *Laba Sebelum Pajak* • *Total Asset* ROA=Laba sebelum Pajak x100% Total Asset	%	Rasio

Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. **Agus Sartono (2011:487)**	• **Harga saham** • **Laba per lembar saham** ***PER*** **=** Harga Saham / Laba Per lembar saham	**x**	**Rasio**

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

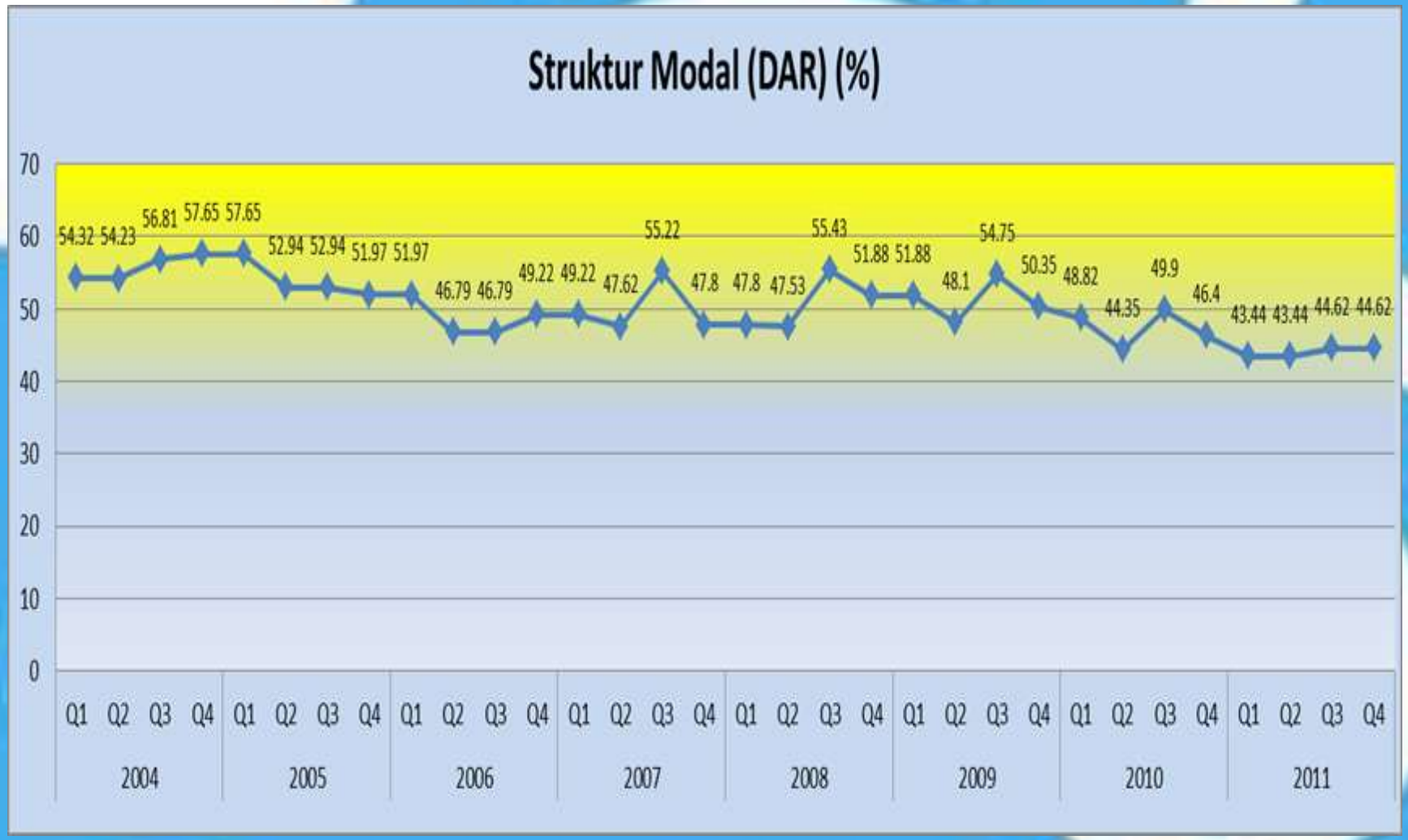
Objek Penelitian	**Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan**
Metode Penelitian	***Deskriptive dan verifikative***
Sumber Data	***Data Sekunder***
Metode Pengumpulan Data	**Dokumentasi : Mempelajarai dokumen-dokumen yang berkenaan dengan laporan keuangan.** **Observasi : Mengujungi website perusahaan dengan mengakses www.telkom.co.id**
Populasi dan Sampel	**Populasinya adalah seluruh laporan keuangan berupa neraca, laporan laba - rugi tahun 2004 – 2011.** **Pengambilan sampel dilakukan secara *Nonprobability Sampling dengan cara Sensus atau Sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.**
Unit Penelitian	**PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.**
Rancangan Analisis	**Analisis jalur** **Analisis Korelasi** **Koefisien Determinasi**

Analisis Deskriptif

Tabel 2
Perkembangan Struktur Modal (DAR)
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 2004-2011

Tahun	Kuartal	Struktur Modal (DAR)	Perubahan
2004	Q1	54.32	-
	Q2	54.23	-0.09
	Q3	56.81	2.58
	Q4	57.65	0.84
2005	Q1	57.65	0
	Q2	52.94	-4.71
	Q3	52.94	0
	Q4	51.97	-0.97
2006	Q1	51.97	0
	Q2	46.79	-5.18
	Q3	46.79	0
	Q4	49.22	2.43
2007	Q1	49.22	0
	Q2	47.62	-1.6
	Q3	55.22	7.6
	Q4	47.8	-7.42
2008	Q1	47.8	0
	Q2	47.53	-0.27
	Q3	55.43	7.9
	Q4	51.88	-3.55
2009	Q1	51.88	0
	Q2	48.1	-3.78
	Q3	54.75	6.65
	Q4	50.35	-4.4
2010	Q1	48.82	-1.53
	Q2	44.35	-4.47
	Q3	49.9	5.55
	Q4	46.4	-3.5
2011	Q1	43.44	-2.96
	Q2	43.44	0
	Q3	44.62	1.18
	Q4	44.62	0
	Rata-Rata	50.20	-0.3129

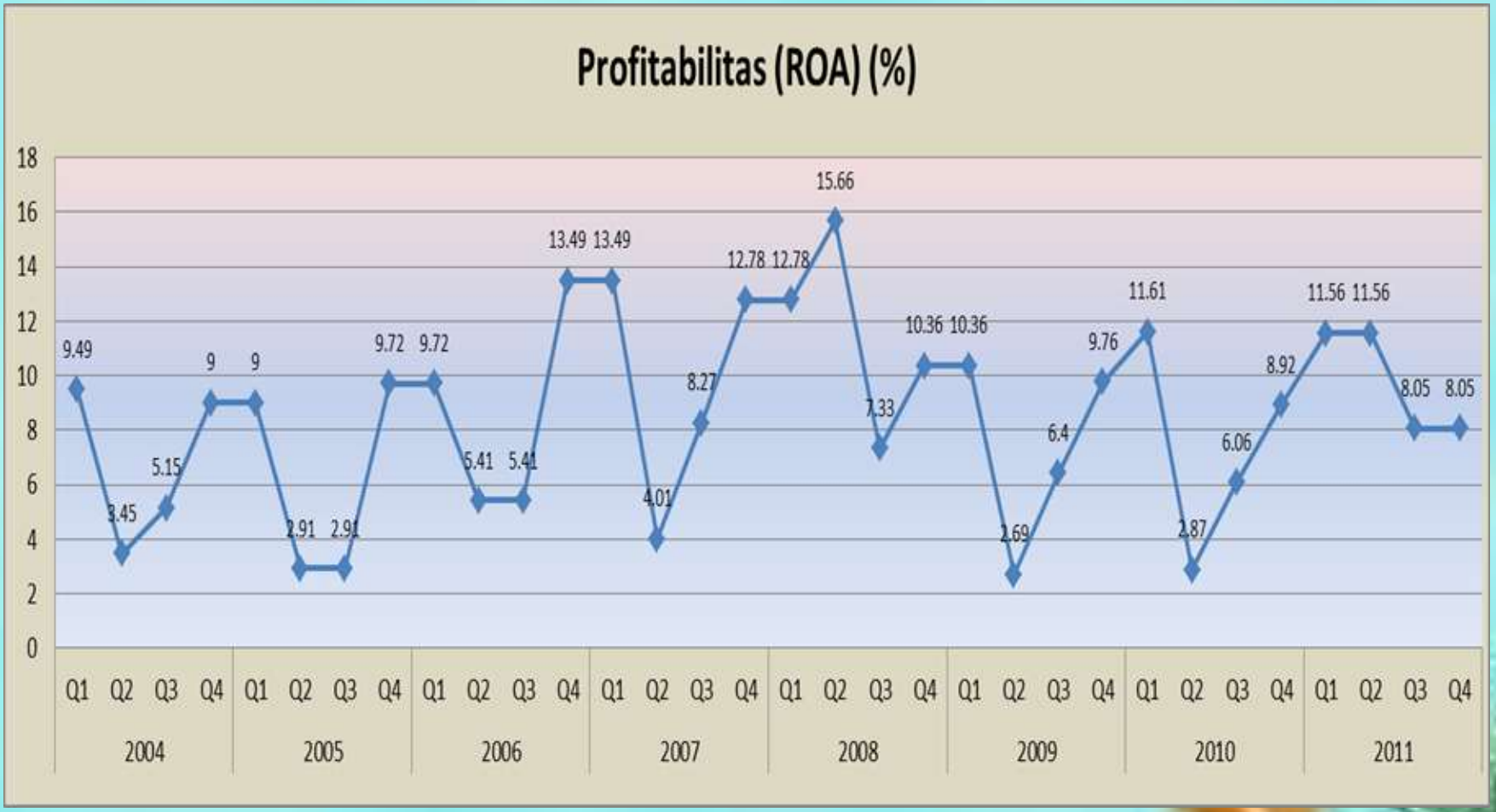
Grafik 1
Perkembangan *Struktur Mobil (DAR)*
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 2004-2011



Tabel 3
Perkembangan Profitabilitas (LDR)
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 2004-2011

Tahun	Kuartal	Profitabilitas (ROA)	Perubahan
2004	Q1	9.49	-
	Q2	3.45	-6.04
	Q3	5.15	1.7
	Q4	9	3.85
2005	Q1	9	0
	Q2	2.91	-6.09
	Q3	2.91	0
	Q4	9.72	6.81
2006	Q1	9.72	0
	Q2	5.41	-4.31
	Q3	5.41	0
	Q4	13.49	8.08
2007	Q1	13.49	0
	Q2	4.01	-9.48
	Q3	8.27	4.26
	Q4	12.78	4.51
2008	Q1	12.78	0
	Q2	15.66	2.88
	Q3	7.33	-8.33
	Q4	10.36	3.03
2009	Q1	10.36	0
	Q2	2.69	-7.67
	Q3	6.4	3.71
	Q4	9.76	3.36
2010	Q1	11.61	1.85
	Q2	2.87	-8.74
	Q3	6.06	3.19
	Q4	8.92	2.86
2011	Q1	11.56	2.64
	Q2	11.56	0
	Q3	8.05	-3.51
	Q4	8.05	0
	Rata-Rata	8.382188	-0.04645

Grafik 2
Perkembangan Proftibailitas
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 2004-2011



Tabel 4
Perkembangan Nilai Perusahaan (PER)
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 2004-2011

Tahun	Kuartal	Nilai Perusahaan (PER)	Perubahan
2004	Q1	12.1	-
	Q2	10.61	-1.49
	Q3	14.55	3.94
	Q4	14.75	0.2
2005	Q1	13.47	-1.28
	Q2	16.32	2.85
	Q3	16.32	0
	Q4	15.43	-0.89
2006	Q1	18.04	2.61
	Q2	10.7	-7.34
	Q3	10.7	0
	Q4	16.56	5.86
2007	Q1	16.15	-0.41
	Q2	16.56	0.41
	Q3	16.74	0.18
	Q4	15.63	-1.11
2008	Q1	14.86	-0.77
	Q2	11.45	-3.41
	Q3	11.44	-0.01
	Q4	12.8	1.36
2009	Q1	12.8	0
	Q2	15.38	2.58
	Q3	14.43	-0.95
	Q4	15.36	0.93
2010	Q1	14.32	-1.04
	Q2	13.98	-0.34
	Q3	15.45	1.47
	Q4	13.46	-1.99
2011	Q1	12.84	-0.62
	Q2	13.46	0.62
	Q3	9.53	-3.93
	Q4	8.65	-0.88
	Rata-Rata	13.90	-0.11129

Grafik 3
Perkembangan Nilai Perusahaan (PER)
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 2004-2011



Koefisien Korelasi

- Koefisien korelasi antara struktur modal (X1) dengan Profitabilitas (X2) adalah sangat rendah dan tidak signifikan.

  CORRELATION = -0,174
  SIGNIFIKAN = 0,341

- Koefisien korelasi antara struktur modal (X1) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah kuat dan tidak signifikan.

  CORRELATION = 0,269
  SIGNIFIKAN = 0, 137

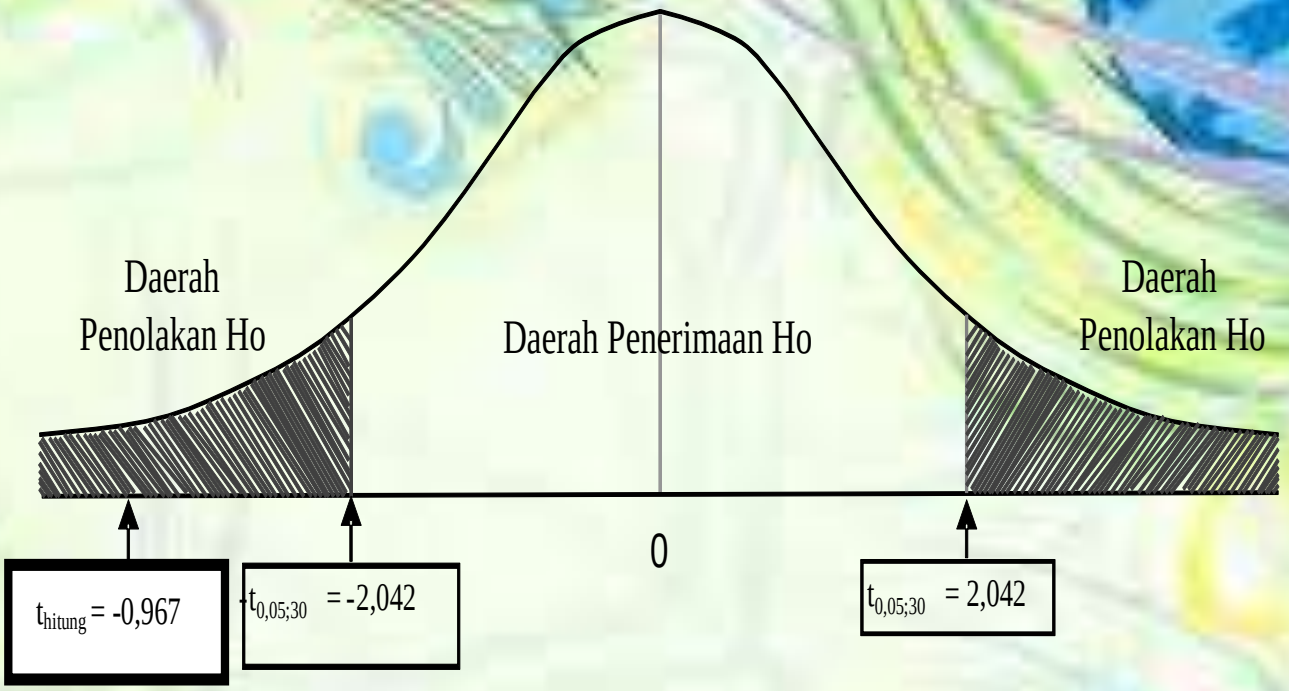
Koefisien Korelasi

- Koefisien korelasi Profitabilitas (X2) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah kuat dan tidak signifikan.

  CORRELATION = 0,023

  SIGNIFIKAN = 0,901

Pengujian hipotesis
Struktur modal terhadap Profitabilitas



Gambar 1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_o

Koefisien Jalur Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients[a]

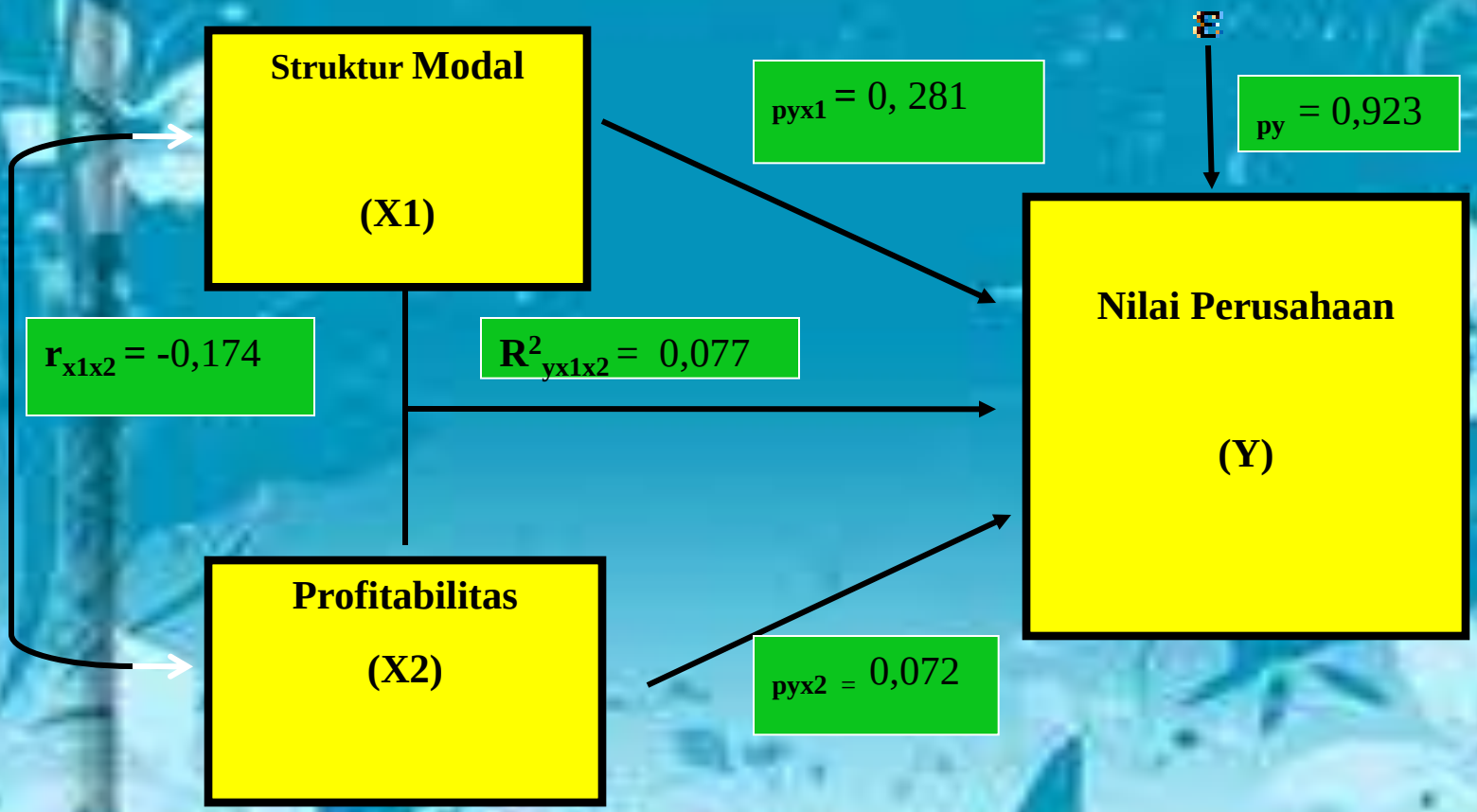
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.687	5.318	
	struktur_modal	.156	.100	.281
	Profitabilitas	.047	.118	.072
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan				

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pengaruh Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278[a]	.077	.014	2.31280
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, struktur_modal				
b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan				

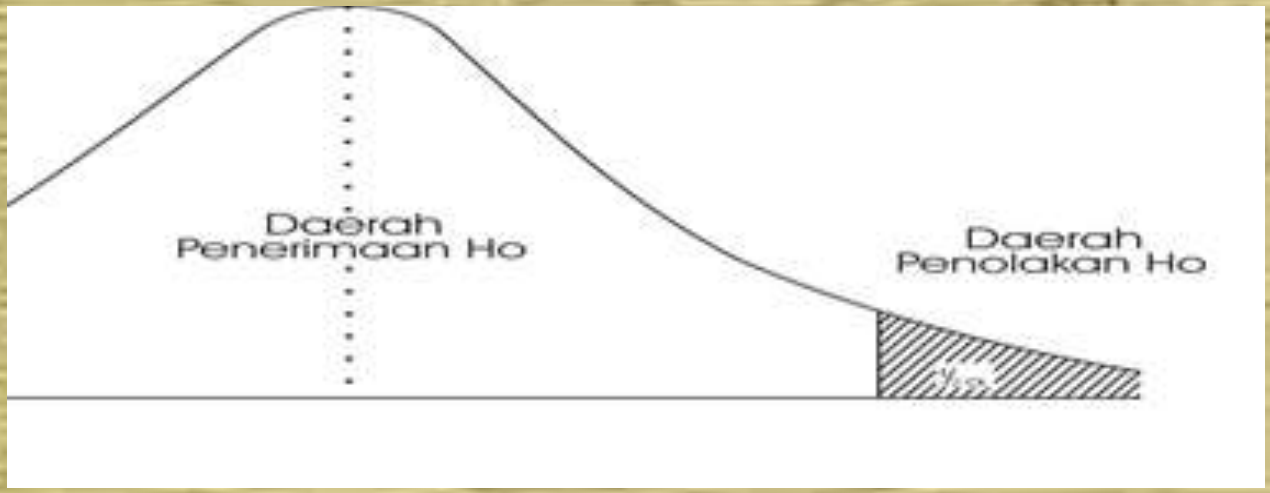
Koefisien Jalur Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan



$$Y = 0{,}281X_1 + 0{,}072X_2 + \varepsilon_2$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian Koefisien Jalur Secara Bersama-sama

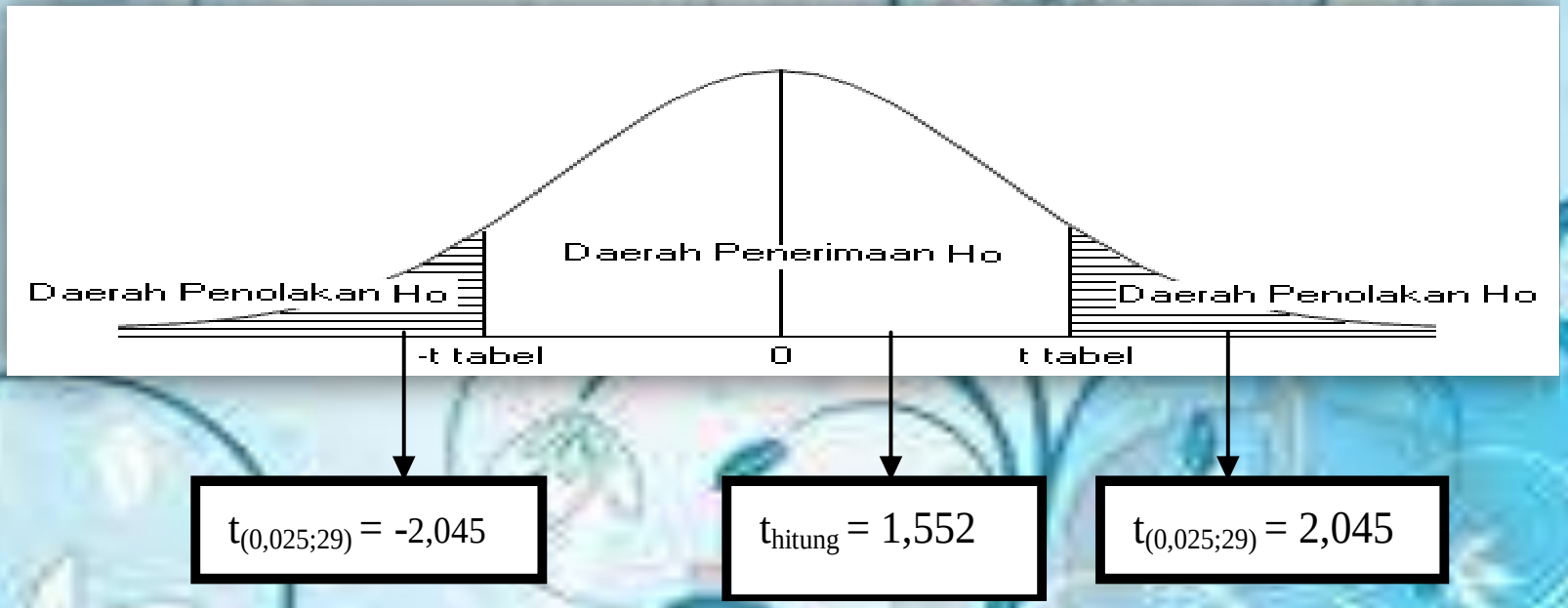


$F_{hitung} = 1{,}213$

$F_{0{,}05\,(2;29)} = 3{,}33$

Gambar 2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0
Secara Simultan Pada Uji $_{32}F$

Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial

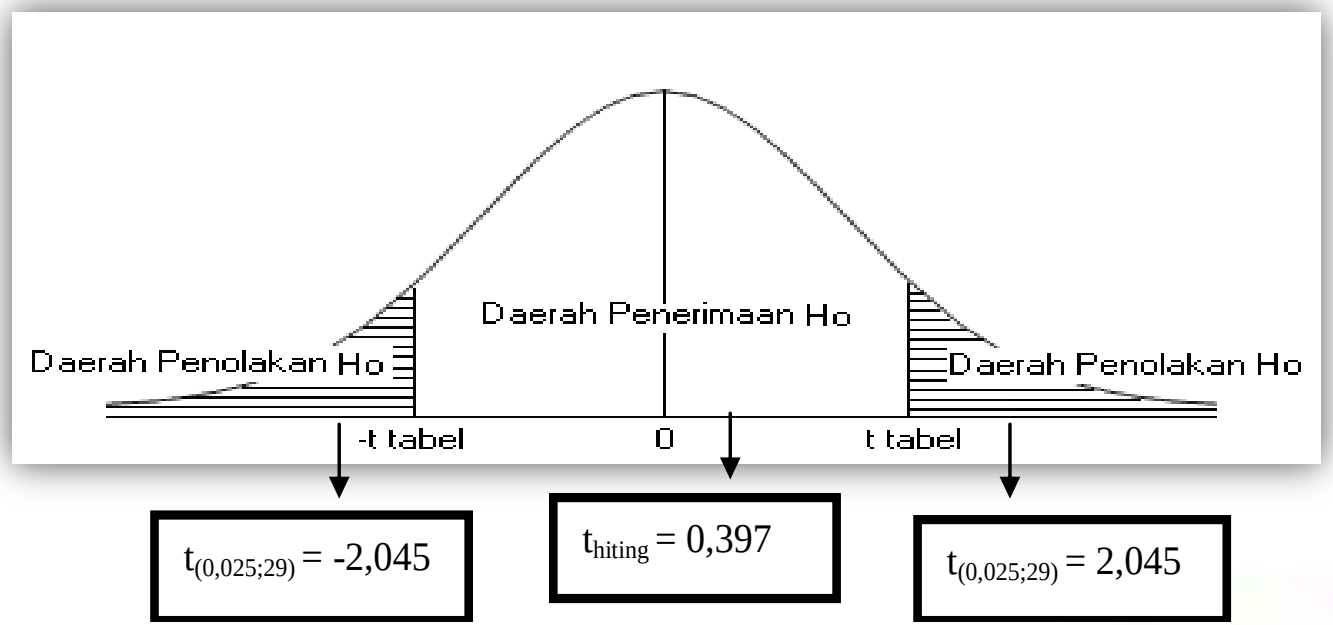


Gambar 3
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_o Secara Parsial Pada Uji t variabel Struktur modal (X1)

Besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Secara langsung	=	$P_{YX1} . P_{YX1}$	=	**0,281x 0.281**	=	**0,078961**
Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara tidak langsung	=	$P_{YX1} .r_{X1X2} .P_{YX2}$	=	0,281 x (-0,174) x 0,072	=	-0,0035204
Pengaruh Total						**0.0754406 atau 7.54%**

Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial



Gambar 4
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_o Secara Parsial Pada Uji t variabel Profitabilitas (X2)

Besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Secara langsung	=	$P_{YX2} . P_{YX2}$	=	0,072 x 0,072	=	0,005184
Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara tidak langsung	=	$P_{YX2} .r_{X1X2} . P_{YX1}$	=	0,072 x (-0,174) x 0,281	=	-0,0035204
Pengaruh Total						**0.0016636 atau 0.16 %**

Simpulan

1. Perkembangan struktur modal pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2004 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi. Adapun struktur modal yang tertinggi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yaitu pada tahun 2004 kuartal 4 dan tahun 2005 kuartal 1, sedangkan struktur modal terendah yaitu pada tahun 2011 kuartal 1 dan kuartal 2. Struktur modal PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk cenderung mengalami penurunan. Hal itu disebabkan oleh meningkatnya jumlah modal yang berasal dari pihak perusahaan itu sendiri, dan berkurangnya modal yang berasal dari pihak luar perusahaan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan yang digunakan sebagai dana tambahan untuk modal perusahaan semakin berkurang. Hal ini akan berdampak baik bagi perusahaan, karena jumlah keuntungan yang didapat perusahaan akan digunakan untuk perusahaan itu sendiri dan akan mengurangi risiko hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Perkembangan rasio profitbailitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2004 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi. profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tertinggi yaitu pada tahun 2008 kuartal 2, sedangkan profitabilitas terendah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar yaitu pada tahun 2009 kuartal 2. Profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk cenderung mengalami penurunan, penurunan tersebut terjadi akibat turunnya laba yang didapat oleh PT. Telekmonukasi Indonesia Tbk, keadaan tersebut terjadi karena disebabkan oleh munculnya perusahaan-perusahaan baru yang bergerak dibidang pertelekomunikasian yang menciptakan produk-produk baru untuk bersaing, ataupun jumlah keuntungan yang didapat oleh perusahaan digunkan untuk membayar hutang kepada pihak luar perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami penurunan jumlah pendapatan, dan hal tersebut akan direspon kurang baik oleh para investor karena melihat jumlah keuntungan yang didapat oleh perusahaan kurang bagus.

Simpulan

3 Perkembangan rasio nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dari thaun 2004 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Tbk Indonesia tertitnggi yaitu pada tahun 2006 kuartal 1, sedangkan nilai perusahaan PT. Telekomuniaksi Indonesia Tbk terendah yaitu pada tahun 2011 kuartal 4. Nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk cenderung menurun setiap tahunnya, penurunan tersebut sebagai akibat dari kurang bagusnya kondisi keuangan internal yang dimiliki perusahaan yang akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, keadaan tersebut akan direspon kurang bagus oleh para investor, karena para investor tidak mau menanamkan sahamnya apabila kondisi keuangan internal perusahan tidak baik.

4. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Simpulan

5. Secara parsial, struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikasn terhadap nilai perusahaan artinya peningkatan struktur modal cenderung meningkatkan nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak signifikan dikarenakan kondisi keuangan PT. Telekomuniukasi Indonesia Tbk kurang bagus, yaitu dengan lebih memilih untuk menambah hutang dari luar perusahaan untuk menambah jumlah modal yang digunakan untuk membiayai perusahaan, hutang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga akan berdampak kecil terhadap perubahaan tingkat nilai perusahaan setiap tahunnya. Begitu pula dengan profitabilitas yang memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan profitabilitas cenderung meningkatkan nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak signifikan dikarenakan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan yang kurang bagus yaitu hutang perusahaan yang setiap tahunnya bertambah. Keuntungan yang didapat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan, maka keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebagian besar lebih banyak digunakan untuk membayar hutang perusahaan dari pada membagikan jumlah keuntungan kepada para investor. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan keuntungannya untuk membayar hutang dikarenakan perusahaan tidak mau hutnagnya semakin banyak dari tahun ke tahun dan perusahaan ingin dipandang sebagai perusahaan yang mampu membayar hutangnya, sehingga pihak luar perusahaan akan percaya pada perusahaan karena perusahaan mampu mebayar hutangnya. Keadaan ini akan memiliki pengaruh yang kecil terhadap tingkat perubahan nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal dan profitbailitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.


Terima kasih
Wassalamualaikum Wr.Wb.